Pemkab Pasuruan Berpartisipasi Aktif Kendalikan Inflasi di Jawa Timur

Rabu, 10 Agustus 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menunjukkan komitmennya dalam pengendalian inflasi Jawa Timur dengan berpartisipasi aktif dalam Gerakan Nasional Sinergi Pengendalian *Volatile Food* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, beserta jajaran terkait, hadir dalam agenda yang dibuka oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, di Malang.

Gubernur menyampaikan bahwa Jawa Timur tetap menjadi lokomotif perekonomian nasional, namun menghadapi tantangan inflasi pangan yang dapat menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya produksi, terutama pupuk. Peningkatan harga pangan berpotensi menekan daya beli dan menimbulkan kenaikan biaya produksi produk olahan pangan.

Untuk mengatasi hal ini, Gubernur meminta Kabupaten/Kota mengoptimalkan penyerapan gabah beras petani, menyusun pola tanam, dan mengamankan produksi. Sektor peternakan diminta mengusulkan penerima subsidi jagung dan melakukan pembinaan serta pengawasan peternak. Gubernur juga mendorong percepatan Gerakan Tanam Padi di beberapa kabupaten dan monitoring ketersediaan pasokan barang pokok.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berupaya memperlancar distribusi pasokan pangan melalui subsidi angkutan kapal untuk kepulauan terluar, usulan toleransi angkutan ODOL, subsidi transportasi darat, dan perbaikan serta pemeliharaan jalan. Selain itu, pemerintah daerah juga diminta memantau perkembangan harga barang pokok di media elektronik, mengeliminasi asimetri informasi harga komoditas strategis, dan memperkuat sinergi antar stakeholder.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.